

Lukita Teken SK KSB Baloi Kolam

MARTUA, Batam

Rudi mengaku belum menerima SK Kaveling Siap Bangun (KSB) dari Badan Pengusahaan (BP) Batam, untuk warga Baloi

Kolam. Meski demikian, Kepala BP Lukita mengaku sudah menandatangani SK Kata Lukita, pihaknya akan menyerahkan SK itu dengan kaveling sebagai tempat relokasi warga Baloi Kolam. "SK baru saya

andatangani. SK sudah saya tandatangani. Kami akan serahkan selanjutnya Kamis (2/5). Terkait dengan relokasi, Lukita tidak mengungkapkan waktu yang pasti. Menurutnya, relokasi dalam

waktu dekat, dan dipastikan dilakukan tahun ini. Direncanakan sebelumnya, Kolam, akan ditempatkan di KSB yang disediakan di Nongsa dan Sei Beduk. "Kita akan melakukan pertemuan dengan FKPD.

Harus tahun ini relokasi. Tidak bisa tidak tahun ini," tegasnya. Batam, HM Rudi menyebutkan, pihaknya belum menerima lahan untuk KSB warga Baloi Kolam. Pemko belum tahu kapan relokasi dilakukan serta belum menerima titik tempat relokasi warga yang dicanangkan oleh BP Batam. "Katanya sudah ada tujuh tempat, tapi sampai hari ini belum ada lahannya. Makanya saya minta," kata Rudi.

Setelah lahan diterima untuk diserahkan ke warga, Rudi mengaku akan relokasi kemudian akan sosialisasikan. "Intinya saya tunggu lahanya ada, baru kita panggil warga dan sosialisasi," tegasnya. Relokasi ditargetkan selesai tahun ini, untuk mengejar sertifikat gratis. Selanjutnya, Baloi Kolam dibangun dan dijadikan ikon Batam yang baru dengan bangun-bangunan menjulang. Dimana, ada sekitar 4.500-an warga

Baloi Kolam. Dalam memudahkan warga, aparat kepolisian dalam membantu proses relokasi, dibantu Satpol PP dan Ditpan BP Batam. Ganti rugi yang akan diterima, selain kapling, uang 15 juta per rumah atau bukan per-KK ya. "Kita mengejar sertifikat gratis untuk kapling warga yang direlokasi. Mumpung ada program sertifikasi, nanti saya akan kasih sertifikasi tanpa bayar," ungkap Rudi. ***

BP-BJP MoU Dukungan Industri dan UKM

BATAM - Bank Jabar Banteng (BJB) bersama Badan Pengusahaan (BP) Batam, melakukan penandatanganan MoU, untuk mendukung perkembangan industri dan UKM di Batam. Direktur Utama bank BIB Ahmad Irfan, Rabu (2/5) usai penandatanganan MoU di Batam, dimaksudkan membantu mendorong pertumbuhan industri dan UMKM. Selain itu, kerjasama ini merupakan salah satu upaya mewujudkan visi bank BJB menjadi yang terbaik.



F-ISTIMEWA BP BATAM

KEPALA BP Batam Lukita saat menandatangani MoU dengan BJB, Rabu (2/5) dalam mendukung UKM di Batam.

industri," harapnya.

Diakui, Batam memiliki daya tarik investasi yang baik dan kondusif, sehingga dinilai Batam siap untuk bersaing dengan kondisi global. Sehingga, BJB dan BP menandatangani MoU, tentang jasa layanan perbankan. Pernyataan senada disampaikan Kepala BP Batam, Lukita.

Terkait isi MoU diakui masih bersifat untuk membantu dalam pengelolaan keuangan, dalam hal ini transaksi dan lainnya. "Kita mendorong sinergitas dengan BP Batam dalam pengembangan kawasan

"Kita perbanyak kerjasama untuk bersama-sama mendorong pertumbuhan ekonomi. Kerjasama

dengan bank, akan memberikan kemudahan kepada investor dan masyarakat," jelas Kepala BP, Lukita.

Sementara Direktur PTSP BP Batam, Ady Soegiharto mengatakan, kerjasama dengan BJB, penting mendukung pertumbuhan ekonomi. Dimana, BP Batam sendiri mendapat kewenangan dari pemerintah pusat khususnya yang menjadi kewenangan Departemen Perdagangan untuk mengeluarkan perijinan lalu

lintas keluar masuk barang. BP Batam juga membawahi unit layanan di wilayah Batam.

"Seperti IT Center Batam, fasilitas TIK, dengan teknologi tinggi yang dikembangkan oleh BP Batam sebagai bagian dari Proyek e-Government yang dimulai Desember 2007," jelasnya. Dengan MoU ini diharapkan mendukung terciptanya kemudahan pelayanan, perizinan dan investasi.(mbb)



SINAR BAHAGIA GROUP
Pengembang Bintan Center



**MENYEDIKAN PERUMAHAN SUBSIDI
TYPE 38/84
LOKASI PINGGIR JALAN PROTOKOL
KM 14 ARAH UBAN
DI KOTA TANJUNGPINANG
DP HANYA 7JT. DP BISA DICICIL**

Jl. D.I. Panjaitan, Km. 9
No. 23, Tanjungpinang
☎ (0771) 41108, 41110
0822 8330 9997
0822 8329 9997